

BAB I

PENDAHULUAN

A. Judul Penelitian

Pembelajaran Jarak Jauh dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri Banjarsari.

B. Latar Belakang

Dunia sedang tidak baik-baik saja semenjak wabah *covid-19* melanda Indonesia dan membawa dampak yang kurang baik terhadap semua bidang, terutama dalam bidang pendidikan. Pendidikan pada dasarnya merupakan sebuah usaha dengan terus belajar untuk menumbuh kembangkan potensi, bakat, dan keterampilan yang dimiliki peserta didik. Kegiatan belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan dimanapun tempatnya dengan bertambahnya informasi, pengalaman dan wawasan dikatakan sebagai proses pendidikan,

Pengertian Pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹

¹) Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, cet.11, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 4

Pendidikan formal dilaksanakan dengan cara peserta didik belajar dengan datang ke sekolah dari jam 07.00 hingga selesai pembelajaran. Proses belajarnya secara kontak langsung tatap muka antara pendidik dengan peserta didik sebagai proses penyampaian informasi maupun materi. Semuanya berlangsung dengan kondusif, namun seketika berubah setelah wabah *Covid-19* melanda Indonesia.

Di masa pandemi *Covid-19* yang sedang terjadi di Indonesia, segala aktivitas dalam berbagai bidang terhenti, seperti dalam bidang pendidikan, kini sekolah-sekolah yang seharusnya sebagai tempat belajar ditutup. Hal itu membuat peserta didik kesulitan untuk melaksanakan pembelajaran. Proses pembelajaran yang dulunya didominasi dengan pembelajaran tatap muka dialihkan menjadi pembelajaran berbasis *online* yang dapat disebut juga pembelajaran jarak jauh. Yang mana proses pembelajaran dilakukan pada ruang terpisah sehingga pendidik dan peserta didik berada di dua lokasi yang berbeda dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi dan jaringan internet. Hampir semua kalangan pada jenjang pendidikan, tak terkecuali jenjang SD yang peserta didiknya masih membutuhkan perhatian serta bimbingan penuh dari seorang pendidik untuk membantunya dalam pengembangan pola pikir. SD Negeri Banjarsari yang berlokasi di Desa Banjarsari, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen merupakan salah satu sekolah dasar yang menggunakan model pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi *Covid19*.

Peserta didik belajar secara individu didampingi oleh kedua orang tua maupun anggota keluarga di rumah. Seharusnya hal tersebut menjadi sebuah kesempatan untuk orang tua kembali kepada kewajiban dasarnya yaitu sebagai madrasah utama bagi anak-anaknya di rumah. Namun, pada kenyataannya seiring berjalannya waktu, orang tua merasa keteteran karena harus tetap bekerja sekaligus menjadi guru bagi anaknya. Setelah satu tahun belakang ini pembelajaran jarak jauh berlangsung di SD Negeri Banjarsari yang memiliki 79 peserta didik dengan kondisi ekonomi orang tua menengah kebawah, penerapan pembelajaran jarak jauh mengalami hambatan dalam prosesnya yang lebih mengandalkan jaringan internet, mulai dari kurangnya kemampuan orang tua terhadap penggunaan HP Android dan sosial media berupa *WhatsApp Group*, *Google Zoom* maupun *Google Meet*. Ada yang tidak dapat mengakses jaringan internet karena tempat tinggal yang kurang menjangkau maupun kehabisan kuota internet yang tidak diisi lagi karena lebih mendahulukan untuk kebutuhan sehari-hari, sehingga menghambat berjalannya proses pembelajaran. Tuntutan belajar melalui media *handphone*, seringkali peserta didik justru menyalahgunakan kesempatan belajar menggunakan *handphone* untuk bermain *game*. Hal itu membuat peserta didik terlalu asik bermain *game* sehingga lalai dengan tugas dari Bapak/Ibu Guru di sekolah seperti tidak mengikuti pembelajaran, telat bahkan tidak mengumpulkan tugas. Tetapi ada juga peserta didik yang lebih semangat dalam belajar karena pendidik pandai dalam menciptakan suasana belajar yang menarik, kreatif dan

menyenangkan. Seharusnya, dalam situasi pandemi sekarang ini, pembelajaran tetap berjalan dengan kondusif meskipun harus dengan sistem pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran akan berjalan dengan kondusif apabila terdapat beberapa hal yang mendukung proses pembelajaran, contohnya media, metode dan strategi yang sesuai. Hal tersebut dapat meningkatkan motivasi peserta didik. Karena motivasi sangat diperlukan, jika seseorang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, maka tidak akan melakukan aktivitas belajar.²

Oleh karena itu, penelitian ini mengambil fokus bagaimana proses pembelajaran jarak jauh dan bagaimana pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri Banjarsari. SD Negeri Banjarsari merupakan sekolah dasar yang terletak di Desa Banjarsari, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen, salah satu sekolah dasar yang menerapkan pendidikan jarak jauh dengan model pembelajaran jarak jauh.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dibahas tepat pada sasaran, maka perlu adanya pembatasan masalah, pembatasan masalah di sini adalah proses pembelajaran jarak jauh, dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri Banjarsari.

²) Ibid., hal. 148.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya, yaitu:

1. Bagaimana proses pembelajaran jarak jauh siswa kelas IV SD Negeri Banjarsari?
2. Bagaimana pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Banjarsari?

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan judul, maka penulis memberikan penegasan pada istilah dalam judul yang sekaligus menjadi batasan dalam pembahasan, penegasan tersebut yaitu:

1. Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pendidik dan pendidik tidak bertatap muka secara langsung dan mengandalkan jaringan internet. Dengan kata lain melalui pembelajaran jarak jauh, pendidik dan pendidik berbeda tempat bahkan bisa dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh.³

Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dengan peserta didik tanpa tatap muka secara langsung,

³) Prawiyogi, Anggy Giri, et al. "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta." *Jurnal Pendidikan Dasar* 11.1 (2020): 94-101.

dengan perantara *handphone* atau laptop melalui *Google Classroom*, *Google Zoom*, *Google Meet*, *WhatsApp Group*, dan lain sebagainya.

2. Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu *movere* yang dalam bahasa Inggris berarti *to move* adalah kata kerja yang artinya menggerakkan. Motivasi itu sendiri dalam bahasa Inggris adalah *motivation* yaitu sebuah kata benda yang artinya penggerakan.⁴

Secara etimologis, Rusyan menyatakan bahwa istilah motivasi berasal dari kata motif. Sedangkan kata motif berasal dan kata *motion* yang berarti gerak atau sesuatu yang bergerak, yaitu keadaan di dalam diri pribadi orang yang mendorongnya untuk melakukan suatu aktivitas atau kegiatan tertentu. Sedangkan dalam pengertian terminologis, terdapat beberapa ahli yang menyebutkan istilah motivasi ini. Seperti Nasution menyebutkan bahwa istilah motif berarti segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan seseorang untuk melakukan sesuatu. Pendapat senada dikatakan oleh Purwanto yang mengatakan bahwa motif adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.⁵

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi adalah usaha seseorang untuk bertindak melakukan

⁴) Abdorakhman Gintings, *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*, cet 4, (Bandung: Humaniora, 2010), hal. 86

⁵) Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 140.

perubahan demi mencapai tujuan tertentu. Tujuan tersebut yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan perubahan dalam dirinya. Sama halnya dengan motivasi dalam belajar, adanya motivasi, maka seseorang akan lebih giat belajar untuk mencapai tujuan tertentu.

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran jarak jauh siswa kelas IV SD Negeri Banjarsari.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran jarak jauh siswa kelas IV SD Negeri Banjarsari terhadap motivasi belajar.

G. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, hasil dari penelitian ini mempunyai dua kegunaan yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan jarak jauh dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai sumbangan informasi mengenai pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri Banjarsari.

- b. Dengan dilaksanakannya penelitian ini, guru dapat mengetahui pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar peserta didik.
- c. Guru dapat lebih berusaha meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- d. Sebagai bahan referensi penelitian sejenis.